

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di kelurahan teluk dalam Kecamatan Banjarmasin tengah dan untuk mengetahui lokasi penelitian ini bisa digambarkan secara umum yaitu:

a. Letak Geografis

Lokasi penelitian ini terletak di Langgar Darul Ibadah Jalan Sutoyo S Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah yang merupakan salah satu dari kecamatan yang ada di kabupaten banjarmasin dan secara geografis berbatasan dengan wilayah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Utara.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Timur.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Selatan.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Barat.

Tabel 4.1 Jarak ke Ibu Kota Kecamatan di Kecamatan Banjarmasin Tengah

No	Kelurahan	Jarak ke Ibu Kota Kecamatan
1	Antasan Besar	1 Km
2	Pasar Lama	2 Km
3	Kertak Baru Ulu	2 Km
4	Kertak Baru Ilir	1 Km
5	Teluk Dalam	2 Km
6	Mawar	3 Km
7	Gadang	3 Km
8	Melayu	2 Km
9	Seberang Mesjid	2 Km
10	Sungai Baru	2 Km
11	Pekapuran Laut	4 Km
12	Kelayan Luar	3 Km

Sumber: BPS Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Tengah Dalam Angka 2024

b. Demografi

Kecamatan Banjarmasin Tengah memiliki 12 kelurahan dengan 251 RT dan 26 RW. Kode wilayah Kecamatan Banjarmasin Tengah adalah 63.71.03.

Tabel 4.2 Jumlah Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) di Kecamatan Banjarmasin Tengah Tahun 2024

No	Kode Wilayah Kelurahan	Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
1	Antasan besar	63.71.05.1005	22	2
2	Pasar lama	63.71.05.1006	22	2
3	Kertak baru ulu	63.71.05.1002	10	2
4	Kertak baru ilir	63.71.05.1001	13	2
5	Teluk dalam	63.71.05.1004	68	5
6	Mawar	63.71.05.1003	15	2
7	Gadang	63.71.05.1008	16	2

8	Melayu	63.71.05.1009	23	2
9	Seberang mesjid	63.71.05.1007	15	2
10	Sungai baru	63.71.05.10010	16	2
11	Pekapuran laut	63.71.05.10011	19	2
12	Kelayan luar	63.71.05.10012	12	1
	Jumlah		251	26

Sumber: Satu Data Kota Banjarmasin 2025

Kecamatan Banjarmasin Tengah memiliki 12 kelurahan dan kepadatan penduduk di Kecamatan Banjarmasin Tengah tahun 2023 mencapai 13.452,16 jiwa/km persegi. Jumlah penduduk kelurahan teluk dalam menurut BPS Kota Banjarmasin yaitu sebanyak 27.935 jiwa yang terdiri atas 13.819 laki-laki dan 14.116 perempuan, dan jika menurut rasio jenis kelamin penduduk di kelurahan teluk dalam yaitu 97,90. Persentase penduduk kelurahan teluk dalam yaitu 4,13 sedangkan kepadatan penduduk (per km) adalah 15.223,43.

Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin yaitu untuk jenis kelamin laki-laki yang tertinggi ada di kelompok umur 10-14 dengan jumlah 4.032. Sedangkan yang terendah ada di kelompok umur 75 keatas dengan jumlah 783. Kalau jenis kelamin perempuan yang tertinggi ada di kelompok umur 10-14 juga dengan jumlah 3.745. sedangkan yang terendah ada di kelompok umur 70-74 dengan jumlah 1.035.

Tabel 4.3 Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Di Kecamatan Banjarmasin Tengah

Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
Antasan Besar	0,98	8.231,44	95,91
Pasar Lama	1,02	14.826,84	95,66
Kertak Baru Ulu	0,27	3.982,30	98,46
Kertak Baru Ilir	0,44	6.357,29	100,47
Teluk Dalam	4,13	15.223,43	97,90
Mawar	0,82	12.065,08	94,41
Gadang	1,02	23.111,11	102,18
Melayu	1,33	15.181,82	101,97
Seberang Mesjid	0,92	15.296,57	94,54
Sungai Baru	0,88	12.577,49	100,14
Pekapuran Laut	0,82	24.780,27	102,20
Kelayan Luar	0,74	21.240,51	99,60
Banjarmasin Tengah	13,38	13.452,16	98,43

Sumber: BPS Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Tengah Dalam Angka 2024

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Banjarmasin Tengah

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	2.550	2.385	4.935
5-9	3.681	3.376	7.057
10-14	4.032	3.745	7.777
15-19	3.856	3.571	7.427
20-24	3.735	3.588	7.323
25-29	3.421	3.188	6.609
30-34	3.336	3.255	6.591
35-39	3.264	3.288	6.552
40-44	3.557	3.488	7.045
45-49	3.172	3.480	6.652
50-54	3.009	3.168	6.177
55-59	2.354	2.705	5.059
60-64	1.870	2.313	4.183

65-69	1.352	1.644	2.996
70-74	877	1.035	1.912
75+	783	1.334	2.117
Jumlah	44.849	45.563	90.412

Sumber: BPS Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Tengah Dalam Angka 2024

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Kecamatan Banjarmasin Tengah

Jenis Kelamin	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu
Laki-laki	41.429	1.436	999	14	813	4
Perempuan	41.837	1.561	1.042	22	829	3
Total	83.266	2.997	2.041	36	1.642	7

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2024

Tabel 4.6 Jumlah Majelis Taklim di Kecamatan Banjarmasin Tengah Tahun 2025

No	Nama Majelis Taklim	Pimpinan
1	Nurul Muttaqin	H. Muslih
2	At Taubah	Hj. Najipah
3	Shirathol Mustaqim	Noor Tazrian
4	Syuhada	H. M. Syahrana Arbain
5	Al Anshor	H. Ibrahim
6	Baitul Mukarramah	Yasmina Hikmah
7	Darussalam	Kusmawiyah
8	Syekh Abu Bakar	Hj. Gt. Badariah
9	Al Misbah	A. Turmuzi, S.Ag
10	Sabilal Muhtadin	Drs. Johansyah
11	Nahdhatus Salam	H. Haifani
12	Darul Mu'minin	A. DjurdJani
13	Mar'atus Shalehah	Hj. Mujenah Abdulah
14	Darus Sa'adah	Hj. Maimunah
15	Raudhatur Royahin	H. Suhardi, S.Ag
16	Asmaul Husna	Drs.H.Gazali Rahman
17	Berkat Takwa	Siti Rahimah, S.Ag
18	Al-Badariyah	H. UriaAsnan, Lc

Sumber: Bimas Kemenag Kota Banjarmasin Tahun 2025

**Tabel 4.7 Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Banjarmasin Tengah
Tahun 2024**

Kelurahan	Masjid	Mushola/ Langgar	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara	Klenteng	Jumlah
Antasan Besar	4	10	2	0	0	0	0	16
Pasar Lama	4	13	1	0	0	0	0	18
Kertak Baru Ulu	3	2	2	0	0	1	0	8
Kertak Baru Ilir	0	7	0	1	0	1	0	9
Teluk Dalam	8	39	3	0	0	1	0	51
Mawar	1	8	0	0	0	0	0	9
Gadang	1	9	2	0	0	2	0	14
Melayu	0	15	0	3	0	1	0	19
Seberang Mesjid	2	10	0	0	0	0	0	12
Sungai Baru	3	8	0	0	0	0	0	11
Pekapuran Laut	2	5	0	0	0	0	0	7
Kelayan Luar	2	14	0	0	0	0	0	16
	30	140	10	4	0	6	0	190

Sumber: Satu Data Kota Banjarmasin 2025

c. Struktur Lurah di Kelurahan Teluk Dalam

Gambar 4.1 Struktur Lurah di Kelurahan Teluk Dalam

PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK
 Jl. RE Martadinata No.1, Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
 Kode Pos 70231

Daftar Lurah yang Pernah Menjabat di Kelurahan Teluk Dalam
 Kelurahan Teluk Dalam

No	Nama Lurah	Tahun Menjabat
1	SUGIANTO	-
2	IWAN RISTIANTO, M. AP	2001-2005
3	ENDAH WIDIASTUTI, S.SOS	2006-2007
4	SYAIFUL RAHMAN	2007-2008
5	TADJIN NOOR, SE, M. AP	2008-2018
6	JOHANSYAH, S.PD	2018-2022
7	MUHKLIS ADHA RAHMATULLAH, S. SOS	2022 - Sampai Sekarang
	-	-

Sumber: Satu Data Kota Banjarmasin 2025

1). Visi dan Misi Kelurahan Teluk Dalam

a). Visi

Terwujudnya Kelurahan Teluk Dalam yang bersih, sehat, aman, gagah, dan teratur

b). Misi

- (1). Mewujudkan lingkungan yang bersih, indah, dan hijau.
- (2). Mewujudkan lingkungan yang sehat dan pola hidup sehat.
- (3). Mewujudkan kondisi lingkungan kelurahan yang aman, tertib dan terkendali.
- (4). Mewujudkan kelurahan yang gagah dan berwibawa.

(5). Mewujudkan pelayanan yang teratur menyeluruh, mudah, cepat dan tepat.

1.) Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Taklim Mar'atus Shalehah

Majelis Taklim Mar'atus Shalehah berdiri sejak tahun 2009 dan saat itu di pimpin oleh Almh. Hj. Atikah sampai tahun 2025 dan setelah beliau wafat maka dilanjutkan oleh Hj. Dinah agar majelis tersebut tetap bisa dijalankan. Berdirinya majelis taklim ini karena banyak ibu-ibu komplek yang meminta agar bisa mengisi waktu dengan hal-hal yang bermanfaat dan juga bisa menambah ilmu pengetahuan yang lebih banyak lagi dan juga jadi punya kebiasaan baik seperti bisa berdzikir 1000x kemudian jadi terbiasa melakukan sholat dhuha karena kebiasaan yang dilakukan sebelum mulai kegiatan pada majelis taklim tersebut. Kegiatan majelis taklim ini waktu masih dibawah pimpinan Almh. Hj Atikah dimulai dari jam 07.00 Wita dan tentunya sebelum jam itu para jamaah sudah melakukan sholat dhuha baru dilanjutkan dengan membaca syair-syair, burdah, dzikir, surah sajadah, dan dzikir yang dibaca pada saat itu lebih dari 1000x per orang nya, kemudian dilanjutkan dengan ceramah agama hingga selesai nya jam 10. Saat itu jamaah nya dari berbagai kalangan yaitu mulai dari remaja, dewasa dan orang tua. Sekarang seiring berjalan nya waktu remaja-remaja yang biasanya hadir kini sudah banyak yang fokus sama sekolah dan kegiatan pribadinya sehingga sekarang kebanyakan nya orang tua kisaran umur 50-75 yang turut hadir dalam majelis taklim tersebut. Meski umur mereka yang kini

sudah bisa dibilang sangat tua tapi mereka masih semangat untuk hadir pada majelis taklim ini.

Gambar 4.2 Tempat Majelis Taklim di Langgar Darul Ibadah



Sumber: Dokumentasi Peneliti ditempat lokasi, 6 Desember 2025

2.) Pengurus Majelis Taklim Mar'atus Shalehah

Pengurus majelis taklim membantu menciptakan majelis taklim yang rapi, terarah dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan kepada masing-masing individu serta memberikan kemudahan dalam koordinasi kepada pihak eksternal. Pimpinan Majelis Taklim Mar'atus Shalehah saat ini adalah Ibu Hj. Dinah dan pembimbing serta penasehat adalah Ibu Drs. Hj. Mujenah Abdullah. Majelis taklim mar'atus shalehah bertempat di langgar darul ibadah yang memiliki fasilitas lengkap sehingga mempermudah dalam pelaksanaan.

Tabel 4.8 Fasilitas Majelis Taklim Mar'atus Shalehah

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang langgar	1	Baik
2.	Teras langgar	1	Baik
3.	Tempat parkir	1	Baik
4.	Toilet	4	Baik
5.	Kamar mandi	2	Baik
6.	Kipas angin	10	Baik
7.	Ac	5	Baik
8.	Sound system	Lengkap	Baik
9.	Ambal langgar	Lengkap	Baik

3.) Tujuan Berdirinya Majelis Taklim Mar'atus Shalehah

Hidup tanpa adanya majelis taklim maka tidak ada apa-apa nya ucap ibu Hj. Mujenah selaku penasehat dan pembimbing majelis taklim mar'atus shalehah. Tujuan adanya majelis taklim ini agar bisa membantu ibu-ibu dalam mengamalkan amalan-amalan yang bisa memperbanyak pahala. Khususnya bagi para lansia yang memanfaatkan usia tua nya dengan mengerjakan kegiatan yang disukai Allah SWT.⁸⁶

⁸⁶Wawancara dengan Ibu Hj. Mujenah Abdullah Penasehat dan Pembimbing Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin Tengah. 1 Desember 2025

2. Peran *Ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah dalam Memberikan Pemahaman Agama di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah

Ustadzah Hj. Mujenah Abdullah secara umum memiliki peran untuk mengajak masyarakat melakukan perbuatan yang baik dan tidak melakukan perbuatan yang menyimpang. *Ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah adalah seseorang yang memiliki peran sebagai motivator yang selalu dipandang serta diteladani oleh masyarakat sekitar, selalu dijadikan contoh dalam perbuatan sehari-hari baik dari tingkah laku maupun ucapan. Selain itu, *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah juga merupakan salah satu orang yang dianggap penting dalam kegiatan dakwah.

Berdasarkan observasi dan wawancara peran *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah berperan sebagai pembimbing, memberikan motivasi dan edukasi serta membantu para mad'u dalam memahami dan mengerti masalah agama yang sebelumnya tidak diketahui oleh para mad'u. Pengetahuan ilmu agama yang dimiliki *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah juga sangat luas dan penyampaiannya dengan bahasa yang sederhana, lemah lembut sehingga sangat membantu para mad'u dalam memahami agama dengan bahasa yang sederhana. *Ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah memiliki peran yang penting dalam membimbing mad'u, terutama dalam aspek akidah, ibadah, dan akhlak yaitu:

1. Bimbingan Akidah

Akidah digambarkan sebagai pondasi rumah, jikalau pondasi rumah tersebut kokoh maka akan menciptakan sebuah bangunan rumah yang kokoh juga. Begitu juga sebaliknya, jika pondasi tersebut lemah maka sebuah bangunan akan mudah runtuh. Setiap bangunan ada pondasi, begitu juga manusia sebagai seorang hamba. Jikalau akidah digambarkan kepada manusia, akidah itu seperti kepala manusia. Kalau akidah manusia sudah rusak maka poin pertama yang harus diperbaiki adalah akidah itu sendiri. Pesan dakwah yang disampaikan *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah kepada mad'u tentang ajaran Islam yang memiliki tujuan agar bisa membantu para mad'u untuk lebih memahami ilmu agama dan membantu meningkatkan pengetahuan yang lebih luas lagi tentang nilai keagamaan. *Ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah mengajarkan kepada mad'u tentang kepercayaan, yang mana kepercayaan ini wajib dimiliki setiap individu.

Ustadzah Hj. Mujenah Abdullah melakukan bimbingan akidah dengan berpedoman dari kitab *Bulughul Maram min Adillatil Ahkam* karangan Ibnu Hajar Al-Asqalani yang membahas tentang hak-hak sesama muslim pada bab adab ada berkaitan dengan akidah, yaitu hak sesama muslim mencakup nasihat dan silaturrahi yang merupakan bagian dari iman, kemudian menekankan bahwa akhlak

mulia Nabi mencakup pengamalan tauhid, sehingga membantu memperkuat akidah dengan cara menghubungkannya dengan perilaku. Agama Islam merupakan agama yang mengajarkan cinta, kasih sayang dan persaudaraan. Dorongan selalu jalan tanpa henti untuk memberikan motivasi agar selalu memelihara cinta, kasih sayang dan persaudaraan. Salah satu sarana untuk bisa mewujudkan hal tersebut yaitu bisa melakukannya dengan melaksanakan kewajiban-kewajiban sosial sesama muslim. Seperti hadits yang diriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ -رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى

الْمُسْلِمِ سِتٌّ: إِذَا لَقِيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ، وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ

فَأَنْصَحْهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَشَمِّتْهُ، وَإِذَا مَرِضَ فَعُدْهُ، وَإِذَا مَاتَ

فَاتَّبِعْهُ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Terjemah hadits tersebut yaitu dari Abu Hurairah RA beliau menuturkan bahwa Rasulullah SAW bersabda: Hak seorang muslim terhadap sesama muslim itu ada enam:

1. Jika kamu bertemu dengannya maka ucapkanlah salam.
2. Jika ia mengundangmu maka penuhilah undangannya.
3. Jika ia meminta nasehat kepadamu maka berilah ia nasehat.

4. Jika ia bersin dan mengucaplah “*Alhamdulillah*” maka doakanlah ia dengan mengucap “*Yarhamukallah*”.
 5. Jika ia sakit maka jenguklah.
 6. Jika ia meninggal dunia maka iringilah jenazahnya.⁸⁷
2. Bimbingan Ibadah

Bimbingan ibadah yang disampaikan *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah yaitu tentunya tentang sholat, puasa, bersuci, dzikir kemudian amalan-amalan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Agama islam adalah agama yang mudah tetapi tidak bisa dimudah-mudahkan. Berdasarkan kitab *Bulughul Maram min Adillatil Ahkam* ada terkandung hadits yang menjelaskan tentang keutaman berdzikir kepada Allah SWT dengan lisan dan hati. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda yang artinya “Allah SAW berfirman, aku (selalu) bersama hambaku selama dia mengingatku dan selama kedua bibirnya bergerak dengan (menyebut nama) ku.”⁸⁸

Kalimat “bibirnya bergerak” itu menunjukkan bahwa dzikir yang sempurna adalah dzikir yang diucapkan oleh lisan sehingga bibir bergerak bukan sekedar di dalam hati atau dalam pikiran saja.

⁸⁷Nur Helmi and Dkk, “Kutubussittah dan Kutubutis’ah” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 3 (2023): 355

⁸⁸Ibnu Hajar Al-Asqalani, “*Bulughul Maram -Terj Indonesia*,” (Pustaka Imam Adz Dzahabi 2021) h.442.

3. Bimbingan Akhlak

Bimbingan akhlak yang disampaikan *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah tentang akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap tetangga dan juga akhlak terhadap lingkungan. Pada materi akhlak ini *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah selalu menganjurkan untuk berakhlak mulia. Sebagaimana berdasarkan kitab *Bulughul Maramin Adillatil Ahkam* yang menganjurkan untuk berakhlak mulia lalu di dalam kitab tersebut disampaikan bahwa jauhilah prasangka, karena sesungguhnya prasangka itu merupakan pembicaraan yang paling dusta. Maka dari itu berpegang teguhlah kepada kejujuran, karena sesungguhnya kejujuran itu menunjukkan kepada kebaikan dan kebaikan itu sesungguhnya menunjukkan kepada surga. Selama seseorang itu selalu jujur dan berusaha keras untuk jujur, hingga akhirnya dia pun ditetapkan di sisi Allah sebagai seorang yang jujur. Serta jauhilah sikap dusta, karena sesungguhnya dusta itu menunjukkan kepada kekejian, dan sesungguhnya kekejian itu menunjukkan kepada neraka. Selama seseorang itu selalu berdusta dan berusaha keras untuk berdusta, hingga akhirnya dia pun ditetapkan di sisi Allah sebagai seorang pendusta.⁸⁹

⁸⁹Isham Musa Hadi, *Bulughul Maramin Adillatil Ahkam*, Terjemah Indonesia. Yordania
829

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Hj. Mujenah Abdullah beliau menyampaikan bahwa:

“Semua materi bimbingan yang aku sampaikan itu dari dahulu selalu menyesuaikan lawan jamaah, kalo nya selama mengisi di majelis ini namanya banyak yang seumuran aja lawan aku rancak ada jua aku sambil begayaan sekira yang tuha-tuha ni kada mengantuk, bujur aja buhan nya kada main hp tapi tekadang ada yang teunjut makanya aku sesambilan begegayaan. Tapi ditangah-tangah menyampaikan bisa jua aku menakuni ke jamaah kalo nya ada yang handak ditakun akan langsung aja batakun. Sekira yang aku sampaikan bisa bermanfaat gasan jamaah apalagi masalah sholat yang nyata hari-hari digawi.”⁹⁰

Sebagaimana yang dikatakan ibu Sanah selaku jamaah Majelis Taklim yaitu:

“Aku nak ai waktu sebelum umpat majelis nih pabila ada masalah dirumah tuhuk aku memikirakan jalan keluar nya, laki sudah kadada jadi aku kada bisi tempat gasan bediskusi kayapa masalah ngini lakas diatasi, lalu semenjak aku umpat majelis nih aku bisa sewaktu-waktu betakun tentang permasalahan yang aku alami dirumah lawan anak, alhamdulillah ibu membari masukan lawan nasehat sekira aku lawan anaku hidup rukun di rumah tuh. Sidin banyak memadahi ini itu lawan kami barataan yang hadir di majelis, berkat sidin kawa menyelesaikan masalah yang aku sorang kada kawa memikirakan kayapa.”⁹¹

Adapun *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah yang berperan dalam memberikan pemahaman agama kepada mad'u melalui beberapa bimbingan tadi diantaranya yaitu melalui bimbingan akidah, ibadah dan juga akhlak.

⁹⁰Wawancara dengan Ibu Hj. Mujenah Abdullah Penasehat dan Pembimbing Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin Tengah. 13 Desember 2025.

⁹¹Wawancara dengan Ibu Sanah Jamaah Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin Tengah. 6 Desember 2025

Selain itu pada Majelis Taklim *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah membantu para mad'u dalam memahami dan mengerti masalah agama yang sebelumnya tidak diketahui oleh para mad'u melalui berbagai macam kegiatan yaitu:

1. Pembacaan Syair-syair dan Dzikir

Pembacaan syair-syair dan dzikir ini dimulai setelah beberapa jamaah yang baru datang melaksanakan sholat dhuha secara bergantian kemudian sekitar jam 07.20 WITA dimulai dengan pembacaan syair yang dipimpin oleh Hj. Dinah. Syair-syair nya ada syair Ya Rabbibil Mustafa, Al-I'tiraf, Natawassal Bil Hubabah, Sa'duna Fiddunya, Tibbil Qulub, Asmaul Husna, Tawasul dan selesai hingga jam 08.05 WITA. Kemudian membaca surah sajadah dan mengubah posisi duduk menjadi menghadap kiblat, setelah selesai membaca surah sajadah dilanjutkan membaca dzikir 1000x per orang dibantu dengan batu kecil 10 butir untuk mempermudah mengingat hitungan hingga 1000x, lalu selesai membaca dzikir dilanjutkan membaca tahlil dan juga doa-doa sampai akhirnya selesai hingga jam 09.00 WITA.

2. Ceramah agama

Ceramah agama dilakukan setelah selesai pembacaan syair-syair dan dzikir. Mulai dari jam 09.05 – 10.00 WITA. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu pagi dengan dresscode busana muslim warna putih-putih.

3. Burdah

Pembacaan burdah ini tidak rutin setiap sabtu tapi sewaktu-waktu bisa dibaca jika pimpinan lagi berhalangan hadir, jadi syair-syair yang biasa dibaca bisa diganti dengan membaca burdah.

4. Ziarah

Majelis taklim mar'atus shalehah melakukan ziarah disekitaran banjarmasin 2-3 bulan sekali. Jamaah majelis taklim tidak diwajibkan mengikuti jika memang ada kesibukan atau ada hal lainnya. Tempat yang diziarahi yaitu: Kubah Habib Hamid Bahasyim Basirih, Makam Guru Zuhdi, Makam Syekh Jamaluddin Al-Banjari Surgi Mufti Sungai Jingah, Makam Sultan Suriansyah dan makam yang disekitar Sultan Suriansyah.

Penjelasan di atas seperti yang dikatakan oleh pimpinan Majelis Taklim ibu Hj. Dinah yaitu:

“Kegiatan nya ni kada pasti sesuai dengan dibuku yang dipinjami tadi, karena dulu waktu pimpinan Almh. Hj. Atikah sidin sesuai dengan buku itu. Banyak banar syair-syair lawan shalawat nya, karena dahulu tu masih ada nang anum-anum nya umpat di majelis nih. Wahini jarang ada sudah nang anum-anum. Melihat aja kalo ikam jamaah nya banyak tuha-tuha makanya bacaan yang dibaca gin di kurangi. Kalau untuk waktu ceramah tu paling lawas tuntungan jam 10 tapi sewaktu-waktu ceramah agama nya paling 30 menit atau lebih sedikit karena da'iyah nya ada kesibukan mendesak jadi kada pasti tepat 1 jam beceramah.”⁹²

⁹²Wawancara dengan Ibu Hj. Dinah, Pimpinan Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin Tengah. 6 Desember 2025.

Begitu juga yang disampaikan ibu Amay selaku jamaah majelis taklim

yaitu:

“Dahulu waktu almh ibu atek memimpin, dasar bujur banyak yang dibaca sampai dzikir aja labih 1000x. Kalo nya wahini 1000x aja paling banyak, tapi karena dahulu masih tabanyak jamaah nya jadi kada telalu berasa. Sedangkan wahini paling dibanyak akan jamaah nya 35 ikung, balum lagi misal ada yang kada turun nyata sedikit jadi berasa bila banyak yang dibaca. Wahini gin ziarah 2-3 bulan aja kada kaya dahulu sebulan sakali ziarah keliling sampai ke martapura. Tuhaan sudah urang nya balum lagi yang sudah maninggal jadinya kebiasaan sudah banyak berubah.”⁹³

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung dengan mengikuti semua rangkaian kegiatan yang dimulai dengan pembacaan syair-syair lalu membaca surah sajadah, dan dilanjutkan membaca dzikir per orang 1000x hingga selesai. Dilanjutkan dengan ceramah agama dan setiap jamaah semuanya membaca dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh, bahkan ketika lagi ceramah agama disampaikan ada 2/3 jamaah yang mencatat nya dibuku atau di handphone dan ada juga yang sambil mengambil video saat materi yang disampaikan da'iyah sangat penting.⁹⁴

a. Pembimbing (Subjek)

Majelis Taklim Mar'atus Shalehah mempunyai satu penasehat dan pembimbing, yaitu Ibu Hj. Mujenah Abdullah. Beliau adalah adik

⁹³Wawancara dengan Ibu Amay Jamaah Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin Tengah. 6 Desember 2025

⁹⁴Observasi Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin Tengah. 6 Desember 2025

kandung dari Almh pimpinan Majelis Taklim Mar'atus Shalehah yang dipinta langsung dari awal untuk menjadi penasehat dan pembimbing di Majelis Taklim tersebut. Ibu Hj. Mujenah Abdullah tidak hanya penasehat dan pembimbing di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah saja, tapi juga ada beberapa majelis yang beliau isi seperti Majelis Taklim:

1. Masjid Ar Raudah (Senin)
2. Langgar Darul Amal (Selasa)
3. Langgar Nurul Mahmudah (Rabu)
4. Masjid Al Khair, Majelis gabungan komplek damai dan komplek rajawali (sabtu)
5. Langgar Baitul Rahim (Minggu)

Sebelum beliau mengisi majelis-majelis itu beliau adalah kepala TK Sabilal Muhtadin serta penyiar radio dakwah di Masjid Sabilal Muhtadin tapi sekarang beliau sudah fokus berdakwah di majelis taklim.⁹⁵

b. Penerima (Objek)

Majelis Taklim Mar'atus Shalehah memiliki Jamaah sekitar kurang lebih 45 dari berbagai kalangan tetapi sekarang sudah berkurang karena yang sering hadir hanya banyak dari kalangan orang tua hingga mau lansia.

⁹⁵Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Mujenah Abdullah Penasehat dan Pembimbing Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin Tengah. 2 Desember 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sanah salah satu jamaah Majelis Taklim Mar'atus Shalehah menyampaikan bahwa:

“Jamaah dulu waktu masih dipimpin Hj Atek bisa dari keanakan atau jua yang anum kaya ikam ni, banyak dulu bisa parak 50 ikung yang hadir. Kalo nya wayah ini jarang sudah keanakan lawan yang anum datangan mungkin inya sudah sekolah jauh-jauh atau jua karena kelapahan jadi sabtu waktu gasan istirahat aja lagi, makanya ikam melihat saurang kalo wahini banyak nang tuha aja lagi meumpati majelis nih.”⁹⁶

3. Metode yang digunakan Da'iyah di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah

Metode adalah teknik yang biasa digunakan untuk menyampaikan ajaran agama atau menyampaikan materi sehingga bisa berinteraksi dengan jamaah. Metode yang digunakan *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah pada Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin yaitu dengan bertawasul terlebih dahulu sebagai bentuk adab menuntut ilmu dan mengharap keberkahan ilmu dengan perantara orang saleh. Kemudian setelah selesai tawasul baru membacakan kitab nya terlebih dahulu dan dilanjut kata demi kata diterjemahkan oleh beliau sambil menjelaskan. Setiap ucapan dan penjelasan beliau tidak lupa menyelipkan nasihat agar para jamaah bisa memahami isi dari kitab tersebut. Kemudian dikaitkan dengan kisah para nabi atau sahabat bahkan pengalaman nyata juga bisa beliau

⁹⁶Wawancara dengan Ibu Sanah, Jamaah Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin Tengah. 6 Desember 2025

sampaikan agar lebih mudah dipahami. Seperti yang dikatakan Ibu Hj.

Mujenah Abdullah yaitu:

“Setiap aku bacakan kitab lalu menterjemahkan, ditengah ceramah bisa aku takuni adakah jamaah ni yang handak ditakun akan terkait pembahasan yang lagi dibahas ni.”⁹⁷

Sedangkan jamaah saat itu mereka memperhatikan fokus mendengarkan bahkan ada yang sambil merekam untuk bisa di dengarkan ulang.

Ibu Hj. Dinah beliau mengatakan:

“Metode ceramah yang dipakai ibu Hj. Mujenah paling nyaman didengar lawan dipahami, karena sidin pabila nya ceramah bisa diumpamakan lawan kisah nabi habis tu bisa jua kejadian yang pernah sidin alami surang, makanya materi yang sidin sampaikan nyaman masuk lawan meamalkan nya. Kadang ada penceramah yang bahasa nya ngalih dipahami maka kadada contoh yang meolah cepat paham lawan sidin mencontohkan dikehidupan sehari-hari kayapa cara berperilaku nang baik.”⁹⁸

Hasil wawancara dengan ibu Mariani salah satu jamaah majelis taklim mar’atus shalehah, beliau mengatakan bahwa:

“Pada penyampaian ibu mujenah biasanya ada tanya jawab atau diskusi kaya itu dan yang sidin pakai metode itu nyata nyaman dipahami, daerah sini siapa yang kada tahu lawan sidin yang pembawaan ceramah nya kah, baca manaqib nya kah pasti lamahan, sambil bagaya tatawaan ditambah bisa lawan pas ceramah dicontohkan lawan napa-napa kah, jadi yang mandangar kada mangantuk lawan kawa maamal akan apa yang sidin sampaikan.”⁹⁹

⁹⁷Wawancara dengan Ibu Hj. Mujenah Abdullah Penasehat dan Pembimbing Majelis Taklim Mar’atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin Tengah. 13 Desember 2025.

⁹⁸Wawancara dengan Ibu Hj. Dinah, Pimpinan Majelis Taklim Mar’atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin Tengah. 13 Desember 2025.

⁹⁹Wawancara dengan Ibu Mariani, Pimpinan Majelis Taklim Mar’atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin Tengah. 6 Desember 2025.

Kemudian wawancara dengan ibu Sanah selaku jamaah Majelis Taklim Mar'atus Shalehah beliau menyampaikan bahwa:

“Alhamdulillah bersyukur banar umpat majelis ni dari awal pimpinan almh Hj. Atek cu ai, ceramah yang disampaikan dari saban dahulu meolah aku kawa meamalkan gawian-gawian yang awalnya aku kada tapi tahu, ibu mujenah ni dasar saban harianan rancak dikiau urang gasan baca manaqib khadijah, kenapa rancak dikiau karena sidin menyampaikan nyaman dipahami lawan di dangar; habis itu pulang alhamdulillah kawa meamalkan apalagi dzikir; habis itu masalah sesama muslim banyak yang kawa diambil hikmah nya cu ai apalagi sudah tuha-tuha kayaini mun kada hidup gasan baibadah gasan apalagi. Bekal tampulu masih sanggup meumpati mana parak aja lawan rumah, jadi cu ai dimana ja tempat mencari ilmu datang haji karena biar sadikit ilmu nya pasti bamanfat dan kawa meamalkan sehari-hari.”¹⁰⁰

Adanya penjelasan diatas maka bisa disimpulkan bahwa metode yang digunakan *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah membuktikan apa yang disampaikan bisa dipahami dengan jelas dan memberikan kemudahan dengan pembawaan yang lemah lembut, bahasa yang digunakan mudah di pahami lalu memberikan pertanyaan kepada jamaah jikalau ada yang ingin ditanyakan sehingga para jamaah bisa mengamalkan ilmu yang baru di dapat untuk kehidupan sehari-hari.

¹⁰⁰Wawancara dengan Ibu Sanah, Jamaah Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin Tengah. 6 Desember 2025

B. Pembahasan

Hasil pembahasan dari judul Peran *Ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin, telah dipaparkan di bagian sebelumnya. Pada bagian ini peneliti akan memfokuskan analisis pada peran *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah di Majelis Taklim, metode yang digunakan dalam memberikan pemahaman agama.

1. Peran *Ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah

Ustadzah Hj. Mujenah Abdullah secara umum memiliki peran untuk mengajak masyarakat melakukan perbuatan yang baik dan tidak melakukan perbuatan yang menyimpang. *Ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah adalah seseorang yang memiliki peran sebagai motivator yang selalu dipandang serta diteladani oleh masyarakat sekitar, selalu dijadikan contoh dalam perbuatan sehari-hari baik dari tingkah laku maupun ucapan. Selain itu, *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah juga merupakan salah satu orang yang dianggap penting dalam kegiatan dakwah karena berperan sebagai pembimbing, memberikan motivasi dan edukasi serta membantu para mad'u dalam memahami dan mengerti masalah agama yang sebelumnya tidak diketahui oleh para mad'u, dapat

membantu meluruskan dan mendekatkan mad'u kepada jalan yang di ridhoi Allah.¹⁰¹

Mad'u adalah orang yang menjadi sasaran dakwah baik secara individu maupun kelompok. Tujuan dari da'iyah berdakwah yaitu agar mad'u bisa meningkatkan kualitas keberagamaan mereka. Seperti dalam Al-Qur'an QS. Saba: 28 dikatakan:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٢٨

Artinya: Dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan kepada semua umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.¹⁰²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dakwah tertuju untuk seluruh umat manusia, tidak hanya untuk umat islam tetapi juga bisa tertuju ke umat lain nya.¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka peran *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin memberikan dampak positif terhadap mad'u. Setelah mengikuti majelis taklim dapat dibuktikan bahwa mad'u bisa menjaga sholat lima waktu,

¹⁰¹Ayu Wahyuni, Kusnadi Kusnadi, and Emi Puspita Dewi, "Peran Da'i Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Di Kalangan Remaja Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin," *Social Science and Contemporary Issues Journal* 1, no. 2 (2023): 257.

¹⁰²Masfi Sya'fiatul Ummah, "Buku Ilmu Dakwah," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 75-76.

¹⁰³Ummah.

mengamalkan dzikir, ada perubahan di dalam diri mad'u yang mengarah ke jalan lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut karena konsisten dilakukan oleh *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah dalam memberikan pemahaman agama melalui beberapa materi yang disampaikan secara rutin setiap hari sabtu dengan tatapan langsung (*face to face*).

Ustadzah Hj. Mujenah Abdullah di Majelis Taklim tersebut bisa membantu para mad'u dalam memahami dan mengerti lebih dalam tentang masalah agama yang sebelumnya tidak diketahui oleh para mad'u. Kegiatan yang dilakukan mulai dari sholat dhuha yang dilaksanakan oleh masing-masing jamaah saat baru datang, kemudian dilanjut dengan membaca syair-syair dan juga dzikir kemudian dilanjut ceramah agama itu sangat membantu menambah pengetahuan agama karena bimbingan yang diberikan melalui akidah, ibadah dan akhlak sangat membantu para mad'u. Semua itu membantu mad'u menambah kebiasaan positif yang bisa menambah pahala.

Adapun kitab yang di pakai dalam Majelis Taklim Mar'atus Shalehah untuk memberikan pemahaman agama adalah kitab *Bulughul Maram min Adillatil Ahkam* karangan Ibnu Hajar Al-Asqalani. Kitab tersebut memiliki banyak pembahasan didalam nya mulai dari membahas tentang thaharah, shalat, jenazah, zakat, puasa, haji, jual beli, nikah, jinayat (kriminal), hukum-hukum haid, jihad, makanan, sumpah

dan nadzar, peradilan, memerdekakan hamba sahaya, dan yang terakhir al-jami'.¹⁰⁴

Penjelasan yang di sampaikan *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah sangat jelas dan mudah dipahami karena ketika menyampaikan diiringi dengan contoh atau perumpamaan yang mudah di mengerti. *Ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah memberikan pemahaman agama melalui ceramah agama dan menanyakan kepada mad'u apakah ada yang tidak dipahami, jikalau tidak ada yang bertanya maka *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah tersebut melanjutkan ceramah nya. Metode yang digunakan dengan *Mau'idzah al-hasanah* yaitu cara berdakwah nya melalui nasihat yang baik, menyampaikan dengan bahasa yang sederhana, lemah lembut dan halus sehingga para mad'u bisa menangkap dan mencerna dengan baik kemudian bisa diamalkan di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan yang disampaikan oleh subhan dan kulle bahwa peran seseorang dalam Islam sangat penting yaitu dalam mengamalkan demi syiarnya ajaran Islam itu sendiri, peran *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah adalah untuk memberikan pengajaran kepada seluruh manusia demi tegaknya Islam terlebih lagi pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰⁵ Kemudian sejalan dengan Elma Rista Yuliani bahwa peran da'i tidak hanya sebagai penyampai ajaran agama, tetapi juga

¹⁰⁴Al-Asqalani, "Bulughul Maram -Terj Indonesia."

¹⁰⁵Subhan and Kulle Lagosi, "Peran Dai Dalam Pembinaan Keagamaan Pada Masyarakat," *Jurnal Al-Nashihah* 2, no. 2 (2018): 129.

sebagai agen perubahan psikologis yang mempengaruhi sikap dan perilaku mad'u. ¹⁰⁶ *Ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah telah memberikan gambaran bahwa mampu membimbing dan memberikan pemahaman agama yang dapat merubah kebiasaan para mad'u ke jalan yang lebih diridhoi Allah.

Adapun metode yang digunakan *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah dalam Memberikan Pemahaman Agama Di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin agar berjalan efektif yaitu dengan menerapkan berbagai metode. Metode yang digunakan akan dijelaskan sebagai berikut.

2. Metode yang digunakan dalam Memberikan Pemahaman Agama di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah

Metode dakwah merupakan cara yang digunakan dalam menerapkan rencana atau melaksanakan strategi yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah menggunakan berbagai metode saat menyampaikan dakwah untuk memberikan pemahaman agama agar dapat diterima dan dipahami dengan mudah serta bisa diamalkan di kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan yaitu:

1. Metode Ceramah (*Bil Hikmah dan Mau'idzah Hasanah*).

¹⁰⁶Elma Rista Yuliana, "Peran Dan Fungsi Da'i Dalam Perspektif Psikologi Dakwah," *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner* 3, no. 3 (2025): 1584.

Ustadzah Hj. Mujenah Abdullah memakai metode ini dalam memberikan bimbingan akidah, ibadah, dan akhlak dengan berpedoman kitab *Bulughul Maram min Adillatil Ahkam* karangan Ibnu Hajar Al-Asqalani yang mana beliau sebelum memulai membaca kitab tersebut beliau akan bertawasul terlebih dahulu untuk pengarang kitab tersebut dan merupakan adab dalam menuntut ilmu. Kemudian beliau membacakan lalu menterjemahkan dan setelah itu beliau menjelaskan kata demi kata dengan sopan santun, lemah lembut, bijaksana dan tidak ada unsur menggurui. Beliau fokus menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami kemudian tidak lupa menyelipkan nasihat-nasihat untuk para mad'u. Ucapan yang beliau keluarkan memberikan ketulusan dan mengingatkan dengan lembut sambil memberikan inspirasi kepada mad'u agar selalu menjadi seorang yang akan takut dengan Allah, rendah hati dan lain nya. Metode ini sesuai dengan teori Ahmed bahwa *mau'idzah al-hasanah* adalah penyampaian yang menggunakan kata-kata yang bersifat penyadaran yang membekas di jiwa orang yang mendengar dan menerima isi pembicaraan tersebut.¹⁰⁷

¹⁰⁷Ahmed Al Khalidi, "Penerapan Metode Dakwah Mauidzah Al-Hasanah Terhadap Pembinaan Remaja Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara," *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 8, no. 2 (2021): 128.

2. Metode Diskusi dan Tanya Jawab (*Mujadalah*)

Menurut Abdul Kadir Munsyi menyampaikan bahwa diskusi dengan perbincangan suatu masalah di dalam sebuah pertemuan adalah jalan pertukaran pendapat diantara beberapa orang. Metode *Mujadalah* arti nya diskusi, perdebatan. Maka dalam berdakwah bisa menggunakan metode *mujadalah* ini tetapi dalam melakukannya dengan cara yang baik, lemah lembut dan tutur kata yang baik. Metode *mujadalah* ini digunakan *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah karena berdiskusi dengan mad'u. Mad'u saling berdiskusi dan bahkan pernah berselisih pendapat sehingga menimbulkan perdebatan. *Ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah menanggapi kejadian tersebut dengan tenang dan bisa diatasi dengan kata-kata yang dituturkan lemah lembut, baik, sehingga bisa diterima mad'u yang sedang berselisih pendapat.

Hal ini sejalan dengan QS. An-Nahl ayat 125 bahwa dalam berdakwah dilakukan dengan hikmah dan nasihat yang baik serta diskusi dengan cara yang terbaik. Lalu juga dilakukan dengan tanya jawab disela-sela penyampaian materi tersebut agar mad'u bisa lebih mengetahui hal-hal yang kiranya membingungkan atau kurang dipahami.

3. Metode Keteladanan (*Uswah Hasanah*)

Metode keteladanan merupakan metode yang dilakukan oleh *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah sebagai contoh teladan yang

baik agar bisa membentuk kepribadian, moral, akhlak dan adab bagi para mad'u. Keteladanan sangat penting dalam memberikan perubahan kepribadian mad'u, seperti kejujuran dan kesederhanaan. Kejujuran dalam kata dan tindakan dapat memperkuat hubungan antar masyarakat, maka dari itu seorang mad'u harus menjadi contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku dikehidupan sehari-hari. *Ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah yang memiliki peran sebagai motivator yang selalu dipandang serta diteladani oleh masyarakat sekitar, selalu dijadikan contoh dalam perbuatan sehari-hari dari tingkah laku maupun ucapan.¹⁰⁸

4. Metode Perbuatan (*Bil Hal*)

Ustadzah Hj. Mujenah Abdullah menggunakan metode bil hal karena metode ini merupakan strategi mengirim nilai-nilai agama melalui tindakan yang nyata. Pendekatan ini dilakukan secara non verbal yang diwujudkan melalui amal atau sebuah tindakan.¹⁰⁹ Da'iyah berperilaku bagus dan memberikan contoh yang baik dikehidupan sehari-hari sehingga memberikan dampak positif untuk mad'u. Seperti yang sudah dijelaskan pada

¹⁰⁸Unang Sodikin, Universitas Ibn Khaldun, and Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah, "Penerapan Metode Uswah (Keteladanan) Dalam Pendidikan Anak Yatim Di Pondok Pesantren Uwais Al-Qorni Bogor Endin Mujahidin Samsuddin" 2, no. 1 (2025): 7, <https://litera-academica.com/ojs/tarbiyah/>.

¹⁰⁹Nor Kholis et al., "Dakwah Bil-Hal Kiai Sebagai Upaya Pemberdayaan Santri (Action Da'wah by the Kiai as an Effort to Empower Students)," *Jurnal Dakwah Risalah* 32, no. 1 (2021): 116.

bab II, menurut Thohari Musnawa dan Faisal Ismail metode dakwah bil-hal ini adalah pola dan model dakwah yang cocok untuk dikembangkan.¹¹⁰

¹¹⁰Jannah et al., “Implementasi Metode Dakwah Bil-Hal Di Majelis Dakwah Bil-Hal Miftahul.”